

## TRANSFORMASI DIGITAL UMKM STUDI KASUS STRATEGI ADOPSI TEKNOLOGI

Ayu wulandari<sup>1</sup>, Timbul Dompok<sup>2</sup>, Lubna Salsabila<sup>3</sup>  
Universitas Putera Batam<sup>1,2,3</sup>  
pb201010018@upbatam.ac.id<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi strategi adopsi teknologi oleh UMKM di Kota Batam dalam menghadapi transformasi digital. Masalah penelitian membahas pentingnya penguasaan teknologi bagi UMKM, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam mengadopsi teknologi digital. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui observasi partisipatif dan wawancara mendalam dengan pelaku UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan, pelatihan, dan kolaborasi menjadi strategi utama dalam memperkuat UMKM dalam mengadopsi teknologi. Pendidikan dan pelatihan membantu UMKM memahami potensi teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing, sementara kolaborasi dengan berbagai pihak memberikan akses kepada sumber daya dan dukungan yang diperlukan. Simpulan, investasi dalam penguasaan teknologi dan membangun kolaborasi menjadi kunci untuk pertumbuhan dan kelangsungan UMKM di era digital ini, memungkinkan mereka untuk berkembang dan bersaing di pasar yang semakin kompleks dan kompetitif.

Kata Kunci: Transformasi, Digital, UMKM

### ABSTRACT

*This study aims to investigate the technology adoption strategy by MSMEs in Batam City in facing digital transformation. The research problem discusses the importance of technology mastery for MSMEs and the challenges and opportunities faced in adopting digital technology. The research method used is descriptive qualitative through participatory observation and in-depth interviews with MSME actors. The study results show that education, training, and collaboration are the main strategies for strengthening MSMEs' technology adoption. Education and training help MSMEs understand the potential of technology to increase efficiency and competitiveness, while collaboration with various parties provides access to the necessary resources and support. In conclusion, investment in technology mastery and building collaboration is the key to the growth and sustainability of MSMEs in this digital era, enabling them to develop and compete in an increasingly complex and competitive market.*

*Keywords: Transformation, Digital, MSMEs*

### PENDAHULUAN

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang merujuk kepada sektor bisnis dengan skala usaha yang relatif kecil. UMKM memiliki ciri khas dalam hal jumlah karyawan, omset, aset, dan jangkauan pasar yang lebih terbatas dibandingkan dengan perusahaan besar. Di Indonesia, UMKM menjadi tulang punggung

ekonomi, berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pemerataan pembangunan ekonomi di berbagai daerah (Firmansyah et al., 2021). Usaha Mikro biasanya memiliki jumlah karyawan kurang dari 5 orang dengan omset yang terbatas. Usaha Kecil memiliki jumlah karyawan antara 5 hingga 19 orang dengan omset tertentu. Sedangkan Usaha Menengah memiliki jumlah karyawan antara 20 hingga 99 orang dengan omset yang lebih besar dibandingkan dengan usaha mikro dan kecil. UMKM dapat bergerak di berbagai sektor, termasuk perdagangan, jasa, manufaktur, pertanian, dan sektor kreatif (Huda & Tukino, 2023).

Keberadaan UMKM sangat penting dalam memperkuat ketahanan ekonomi suatu negara karena mereka dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian lokal dan nasional (Setiawan et al., 2021). Menurut Huda & Tukino (2023) UMKM juga memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan sosial dan ekonomi, terutama dalam hal mengurangi kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan merangsang pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Oleh karena itu, dukungan dan pembinaan terhadap UMKM menjadi salah satu fokus kebijakan ekonomi di banyak negara, termasuk Indonesia, untuk menciptakan lingkungan usaha yang kondusif bagi perkembangan UMKM (Pramesti et al., 2021). Menurut Ferdiansyah & Tricahyono (2023) saat ini, UMKM mengalami transformasi yang signifikan menuju digitalisasi dalam menjalankan bisnis mereka. Digitalisasi telah menjadi kunci utama dalam meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan pasar bagi UMKM. Dengan memanfaatkan teknologi digital, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, mencapai target pasar yang lebih luas, dan meningkatkan kualitas produk atau layanan mereka.

Salah satu contoh transformasi digital UMKM adalah adopsi platform e-commerce. UMKM kini dapat menjual produk mereka secara online melalui berbagai platform e-commerce seperti Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dan lainnya. Dengan hadirnya platform e-commerce, UMKM dapat menjangkau konsumen di berbagai daerah tanpa terbatas oleh batasan geografis. Selain itu, UMKM juga dapat memperluas pasar mereka ke pasar global dengan mengikuti tren e-commerce lintas negara. Selain adopsi platform e-commerce, menurut Setiawan et al., (2021) UMKM juga dapat memanfaatkan media sosial sebagai alat pemasaran digital.

Dengan memanfaatkan platform seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp, UMKM dapat mempromosikan produk atau layanan mereka kepada pelanggan potensial secara langsung. Sementara itu menurut Lianardo et al., (2022) UMKM dapat menggunakan berbagai strategi pemasaran digital seperti konten kreatif, iklan berbayar, dan kerjasama dengan influencer untuk meningkatkan visibilitas dan penjualan mereka. Dengan memanfaatkan media sosial, UMKM dapat membangun hubungan yang lebih dekat dengan pelanggan, mendapatkan umpan balik langsung, dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

Dalam mengadopsi UMKM digital, penting bagi pelaku untuk memiliki strategi yang matang guna bertahan dan berkembang dalam era digital ini. Salah satu strategi utama adalah memahami pasar dan pelanggan potensial dengan baik. Pelaku UMKM perlu melakukan riset pasar untuk memahami kebutuhan, preferensi, dan perilaku konsumen dalam konteks online. Dengan pemahaman yang mendalam tentang pasar mereka, pelaku dapat mengembangkan produk atau layanan yang tepat sasaran dan mengoptimalkan strategi pemasaran digital (Widnyani et al., 2021).

Selain itu, pelaku UMKM untuk fokus pada pengembangan keterampilan dan keahlian digital. Meningkatkan pemahaman tentang teknologi digital, platform e-commerce, media sosial, dan alat-alat pemasaran digital lainnya akan membantu pelaku UMKM dalam mengoptimalkan potensi bisnis mereka secara online. Menurut Asrol et al.,

(2022) hal ini juga termasuk dalam meningkatkan keamanan data dan privasi pelanggan, serta memahami kebijakan dan regulasi yang berlaku dalam lingkup bisnis digital.

Selanjutnya, menurut Telagawathi et al., (2022) kolaborasi dan kemitraan dengan pihak yang memiliki keahlian teknis dan sumber daya digital juga dapat menjadi strategi yang efektif bagi pelaku UMKM. Dengan bermitra dengan agensi digital, pengembang web, atau profesional pemasaran digital, pelaku UMKM dapat mendapatkan bimbingan dan dukungan dalam mengimplementasikan strategi digital mereka. Selain itu, kolaborasi dengan pelaku lain dalam ekosistem UMKM digital, seperti penyedia logistik atau pembayaran online, juga dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman pelanggan. Dengan demikian, strategi yang kokoh dan berkelanjutan dalam mengadopsi UMKM digital akan membantu pelaku untuk tetap bersaing dan berkembang di era digital ini.

Kota Batam adalah salah satu kota di Indonesia yang terkenal dengan perkembangan UMKM-nya. Sebagai kota yang menjadi bagian dari Kepulauan Riau dan memiliki status sebagai kawasan perdagangan bebas, Batam memiliki potensi besar untuk pengembangan UMKM, terutama dalam sektor industri manufaktur, perdagangan, dan jasa. Salah satu faktor utama yang mendukung perkembangan UMKM di Kota Batam adalah kebijakan pemerintah setempat yang mendukung dan mendorong pengembangan UMKM. Pemerintah Kota Batam telah menyediakan berbagai program dan fasilitas pendukung bagi pelaku UMKM, seperti pelatihan kewirausahaan, akses pendanaan, serta fasilitas infrastruktur dan teknologi. Hal ini membantu para pengusaha kecil dan menengah di Batam untuk mengembangkan usaha mereka dengan lebih baik.

Selain itu, lokasi strategis Kota Batam yang dekat dengan Singapura dan Malaysia juga menjadi keunggulan tersendiri bagi UMKM di kota ini. Aksesibilitas yang baik ke pasar luar negeri memungkinkan UMKM Batam untuk melakukan ekspor produk mereka ke pasar internasional, sehingga membuka peluang ekspansi dan pertumbuhan bisnis yang lebih besar. Di samping itu, perkembangan teknologi dan transformasi digital juga telah membawa dampak positif bagi UMKM di Kota Batam. Banyak pelaku UMKM di Batam yang mulai mengadopsi teknologi digital dalam menjalankan bisnis mereka, seperti memanfaatkan platform e-commerce untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan (Nofriyandi & Epriadi, 2020).

Dengan berbagai dukungan dari pemerintah, akses pasar internasional, dan adopsi teknologi digital, UMKM di Kota Batam memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian local maupun nasional. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) telah menggelar kegiatan sosialisasi Transformasi Digital Logistik untuk tahun 2022 di Kota Batam, dengan tujuan meningkatkan efisiensi biaya logistik dan meminimalisir biaya-biaya lainnya yang tidak dibutuhkan. Layanan Digital Fulfillment diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam mengatasi keterbatasan tempat penyimpanan dan memudahkan proses pengemasan dan pengiriman (Bora et al., 2023).

Pemerintah Kota Batam telah menetapkan strategi untuk membantu UMKM Kota Batam dalam transformasi digital, termasuk memasuki pasar global. Strategi ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM tradisional yang dulunya tidak memiliki kemampuan digital untuk meningkatkan daya saing dan kinerja bisnis. Pemerintah Kota Batam telah menggelar pelatihan Digital Entrepreneurship untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di antara pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) dan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Batam.

Pelatihan ini diharapkan dapat membantu pelaku usaha dalam meningkatkan kemampuan digital marketing dan strategi dalam menjalankan usaha berbasis digital. Dengan begitu, UMKM telah mengalami suatu perkembangan yang meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan dari [depkop.go.id](http://depkop.go.id), UMKM di Indonesia telah mencapai peningkatan dengan 63 juta unit usaha di tahun 2017, dengan terhitung 2% dari penduduk Indonesia (Tambunan, 2019).

Disini, jumlah suatu bisnis UMKM telah mencapai 99,9% dari total jumlah usaha di Indonesia (Martono et al., 2021). Sehingga, hal ini dapat menunjukkan bahwa sangatlah penting keberadaan UMKM pada suatu perekonomian di Indonesia. Berdasarkan dari data dinas koperasi dan usaha mikro kota Batam pada tahun 2020 memiliki jumlah UMKM dengan total 555 buah.

Jumlah penduduk Batam tidak sedikit, sebagian besar bekerja sebagai pekerja lepas, terutama yang menjalankan usaha UMKM seperti pakaian, makanan, hiburan, souvenir, komputer, laptop, dan usaha terkait lainnya (Sari & Saputra, 2020). Ada puncaknya Usaha yang berskala kecil, menengah, dan mikro yang pada dasarnya menjalankan kegiatannya sendiri, serta pemilik usaha yang sudah lama menjalankan usahanya namun tidak melakukan kegiatannya secara lazim. Tidak hanya itu saja, pada tahun 2021 hingga tahun 2022 jumlah UMKM ternyata meningkat dengan jumlah 885 ditahun 2021, 910 ditahun 2022.

Dengan adanya perkembangan koperasi di kota Batam, telah mengalami suatu peningkatan yang sangat tidak terduga dari tahun ke tahun. Semakin berjalannya waktu, UMKM di kota Batam selalu dihadapi dengan suatu permasalahan yang sering muncul, walaupun harus di selesaikan agar menjamin kelangsungan pada pertumbuhan. Di kota Batam, memiliki suatu tantangan yang dihadapi oleh UMKM, yakni dengan akses modal yang terbatas. Walaupun kota Batam terkenal dengan industri terbesar, pastinya juga memiliki suatu persaingan yang ketat untuk UMKM (Marzali, 2012).

Seperti dengan usaha kecil dan usaha menengah, dimana UMKM nya terus dihadapidengan tantangan berupa memperoleh pinjaman atau modal yang dibutuhkan untuk modal usahanya. Sehingga, pada perusahaan besar telah memiliki skala ekonomi, sumber daya yang besar, dan jaringan yang lebih besar, yang pada akhirnya bagi usaha kecil dan usaha menengah sulit bersaing. Dengan begitu, UMKM di kota Batam haruslah ditingkatkan peluangnya dengan harus mengejar strategi pemasarannya dengan inovatif, diferensiasi produk, dan kolaborasi dengan perusahaan besar. Berdasarkan latar belakang diatas adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi digital UMKM Kota Batam dalam mengadopsi teknologi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah metode kualitatif deskriptif, yang digunakan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan perspektif pelaku UMKM terkait dengan adopsi teknologi. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan observasi partisipatif dan wawancara mendalam dengan sejumlah pelaku UMKM di Kota Batam. Melalui observasi partisipatif, peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari pelaku UMKM untuk memahami proses transformasi digital yang sedang berlangsung. Selain itu, wawancara mendalam akan dilakukan untuk mendapatkan insight langsung dari pelaku UMKM tentang strategi apa yang mereka gunakan, hambatan apa yang mereka hadapi, dan dampak apa yang mereka rasakan dalam mengadopsi teknologi dalam bisnis mereka. Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan tematik. Peneliti akan

mengidentifikasi pola-pola umum dan temuan-temuan utama dari data, serta membangun narasi yang menggambarkan proses transformasi digital UMKM di Kota Batam dan strategi adopsi teknologi yang digunakan oleh pelaku UMKM.

Analisis data dalam penelitian tentang transformasi digital UMKM di Kota Batam akan melibatkan tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap pertama, reduksi data, melibatkan pengumpulan, pemilihan, dan penyusutan data yang relevan dari berbagai sumber, termasuk wawancara dan observasi partisipatif dengan pelaku UMKM. Data yang terkumpul kemudian akan dikategorikan berdasarkan tema-tema tertentu yang muncul, seperti strategi adopsi teknologi, hambatan, dan dampak transformasi digital. Setelah data direduksi, tahap berikutnya adalah penyajian data. Data yang telah dikodekan dan dikategorikan akan disajikan dalam bentuk naratif untuk mempermudah pemahaman dan analisis lebih lanjut. Penyajian data ini akan membantu peneliti dan pembaca untuk melihat pola-pola atau tren yang muncul dari data yang terkumpul, serta memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman dan perspektif pelaku UMKM terkait dengan transformasi digital.

Terakhir, penarikan kesimpulan akan dilakukan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Kesimpulan ini akan mencakup temuan-temuan utama dari penelitian, seperti strategi adopsi teknologi yang paling efektif, hambatan yang paling signifikan dalam proses transformasi digital, dan dampak transformasi digital pada UMKM di Kota Batam.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada era digital saat ini, pelaku UMKM tidak lagi dapat mengabaikan pentingnya menguasai teknologi. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, menurut Qur'ani & Anshar (2023) UMKM dituntut untuk beradaptasi dan memanfaatkan teknologi dalam menjalankan usahanya. Kemampuan untuk menguasai teknologi menjadi kunci dalam meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing UMKM di pasar yang semakin kompetitif. Pelaku UMKM yang mampu memanfaatkan teknologi dengan baik dapat mengoptimalkan operasi bisnis, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Penguasaan teknologi oleh pelaku UMKM digital tidak hanya mencakup kemampuan untuk menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak yang tepat, tetapi juga pemahaman yang mendalam tentang tren teknologi terbaru dan bagaimana teknologi dapat diterapkan secara efektif dalam konteks bisnis. Hal ini membutuhkan upaya yang berkelanjutan dalam meningkatkan literasi digital dan keterampilan teknologi bagi para pelaku UMKM. Mereka perlu terus belajar dan mengembangkan diri untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi yang cepat dan terus berubah (Hasan et al., 2021).

Selain itu, penguasaan teknologi juga memungkinkan pelaku UMKM untuk menghadapi tantangan baru yang muncul dalam era digital, seperti keamanan data, privasi pelanggan, dan persaingan global (Nasrulloh, 2022). Dengan memiliki pemahaman yang baik tentang teknologi, pelaku UMKM dapat mengimplementasikan langkah-langkah keamanan dan privasi yang diperlukan serta menggunakan teknologi sebagai alat untuk memperluas jangkauan pasar mereka secara global. Dengan demikian, penguasaan teknologi menjadi landasan yang penting bagi kesuksesan dan kelangsungan UMKM di era digital ini. Berdasarkan hasil penelitian dengan beberapa pelaku digital UMKM di Kota Batam terdapat beberapa strategi yang digunakan dalam mengadopsi teknologi. Adopsi teknologi dalam transformasi digital UMKM dapat melibatkan berbagai strategi untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing. Beberapa strategi yang umum dilakukan adalah sebagai berikut:

### **Pendidikan dan Pelatihan**

Pendidikan dan pelatihan tentang penggunaan teknologi menjadi aspek krusial dalam mempersiapkan pelaku UMKM digital di Kota Batam, seperti yang terungkap dari hasil penelitian yang melibatkan Ibu Suryani. Dalam konteks ini, memberikan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis masing-masing UMKM menjadi langkah strategis untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan teknologi. Pelatihan ini mencakup penggunaan perangkat lunak untuk manajemen inventaris dan keuangan, serta pemanfaatan platform digital untuk pemasaran dan penjualan online. Dengan demikian, pendidikan dan pelatihan tersebut membantu pelaku UMKM memahami potensi teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing bisnis mereka. Selain itu, pendidikan dan pelatihan juga memberikan kesempatan bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan keterampilan baru yang relevan dengan tuntutan pasar digital yang terus berkembang. Dalam studi kasus Ibu Suryani, dia merasakan perlunya belajar menggunakan smartphone untuk mendukung keberadaan bisnisnya secara online. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kota Batam menyadari pentingnya beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Dengan mempelajari keterampilan baru seperti desain grafis untuk konten pemasaran yang menarik, atau analisis data untuk memahami perilaku konsumen, pelaku UMKM dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk berinovasi dan bersaing di pasar digital.

Pendidikan dan pelatihan juga berperan penting dalam mengatasi kesenjangan digital yang masih ada di kalangan UMKM. Dengan memberikan akses kepada mereka untuk memahami dan memanfaatkan teknologi, UMKM yang sebelumnya mungkin merasa terpinggirkan dapat meraih kesempatan yang sama untuk berkembang dan bersaing di pasar digital. Studi kasus Ibu Suryani menggambarkan bagaimana pelatihan tentang penggunaan smartphone membantu dalam memperluas jangkauan bisnisnya melalui platform online seperti marketplace dan media sosial. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan menjadi investasi jangka panjang yang memberikan manfaat besar bagi pertumbuhan dan kelangsungan UMKM digital di Kota Batam.

### **Ketersediaan Infrastruktur Digital**

Ketersediaan infrastruktur digital yang memadai merupakan faktor penting dalam mendukung transformasi UMKM ke ranah digital di Kota Batam. Dalam studi kasus yang melibatkan pelaku UMKM seperti Ibu Fitriani, infrastruktur digital yang baik berperan krusial dalam memfasilitasi adopsi teknologi. Salah satu elemen utama dari infrastruktur digital adalah ketersediaan jaringan internet yang cepat dan stabil. Dengan akses internet yang lancar, pelaku UMKM dapat menjalankan operasional bisnis mereka secara efisien, terutama dalam hal manajemen inventaris, pemasaran online, dan interaksi dengan pelanggan. Aksesibilitas perangkat keras dan lunak yang diperlukan juga menjadi bagian integral dari infrastruktur digital. Pelaku UMKM membutuhkan perangkat seperti smartphone, komputer, atau tablet untuk mengakses platform online dan mengelola bisnis mereka secara digital. Selain itu, perangkat lunak seperti aplikasi manajemen bisnis atau platform e-commerce juga dibutuhkan untuk memfasilitasi berbagai aktivitas bisnis, mulai dari manajemen stok hingga proses transaksi dengan pelanggan. Dengan infrastruktur digital yang memadai, UMKM di Kota Batam akan lebih mudah mengadopsi teknologi dan meningkatkan kehadiran mereka dalam dunia digital. Hal ini tidak hanya memperluas jangkauan pasar bagi UMKM, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing bisnis mereka secara keseluruhan. Oleh karena itu, investasi dalam pembangunan infrastruktur digital yang memadai menjadi penting untuk mendukung pertumbuhan dan

perkembangan UMKM digital di Kota Batam. Dalam hasil wawancara dengan Ibu Fitria, seorang pelaku UMKM digital di Kota Batam, menunjukkan bahwa ketersediaan sinyal internet yang baik menjadi faktor krusial dalam menjalankan bisnis online.

Ibu Fitria menekankan bahwa dalam era digital saat ini, akses internet yang lancar menjadi hal yang sangat penting bagi pelaku UMKM seperti dirinya. Tanpa ketersediaan sinyal internet yang memadai, mereka akan kesulitan untuk menjalankan berbagai aktivitas bisnis online, seperti berjualan di platform e-commerce atau berinteraksi dengan pelanggan melalui media social. Perkataan Ibu Fitria mencerminkan tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Kota Batam, yaitu ketergantungan pada ketersediaan sinyal internet yang stabil. Bagi mereka, kehadiran di lokasi dengan sinyal yang bagus menjadi suatu keharusan agar bisnis mereka dapat berjalan lancar. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya infrastruktur telekomunikasi yang handal dalam mendukung transformasi UMKM ke ranah digital. Selain itu, pernyataan Ibu Fitria juga mencerminkan kesadaran akan kebutuhan akan akses internet yang cepat dan stabil untuk menjalankan bisnis online secara efektif. Kondisi ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kehadiran dan daya saing bisnis mereka di pasar digital, pelaku UMKM perlu bergantung pada infrastruktur telekomunikasi yang memadai. Oleh karena itu, investasi dalam pembangunan infrastruktur digital yang dapat meningkatkan kualitas sinyal internet di Kota Batam menjadi suatu hal yang sangat penting bagi pertumbuhan UMKM digital di daerah tersebut.

### **Kolaborasi dan Kemitraan**

Mendorong kolaborasi dan kemitraan merupakan langkah penting dalam memperkuat UMKM dalam mengadopsi teknologi digital di Kota Batam. Kolaborasi antara UMKM dengan pihak-pihak lain, seperti perusahaan teknologi, lembaga pemerintah, universitas, dan komunitas bisnis lokal, dapat memberikan manfaat besar bagi pertumbuhan dan pengembangan bisnis. Dalam kolaborasi semacam ini, UMKM dapat mengakses sumber daya, pengetahuan, dan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengadopsi dan mengimplementasikan teknologi digital. Salah satu bentuk kolaborasi yang dapat dilakukan adalah dengan perusahaan teknologi yang dapat memberikan solusi teknologi yang sesuai dengan kebutuhan UMKM. Perusahaan teknologi sering kali memiliki produk dan layanan yang dirancang khusus untuk UMKM, seperti aplikasi manajemen bisnis, platform e-commerce, atau alat analisis data. Dengan berkolaborasi dengan perusahaan teknologi, UMKM dapat memperoleh akses ke solusi-solusi ini dan mendapatkan bimbingan dalam mengimplementasikannya dalam bisnis mereka.

Selain itu, kolaborasi dengan lembaga pemerintah dan universitas juga penting dalam memberikan dukungan kebijakan dan pendidikan kepada UMKM. Lembaga pemerintah dapat memberikan insentif dan fasilitas yang mendukung pertumbuhan UMKM digital, sementara universitas dapat menyediakan pelatihan dan sumber daya pendidikan yang relevan dengan teknologi digital. Kolaborasi dengan komunitas bisnis lokal juga dapat memberikan ruang bagi pertukaran pengalaman dan pembelajaran antar sesama pelaku UMKM. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Felix, seorang pelaku UMKM digital di Marketplace, terungkap bahwa kolaborasi menjadi salah satu hal terpenting dalam mengembangkan bisnis UMKM digital. Menurutnya, kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, komunitas, dan lembaga pendidikan, memberikan manfaat besar bagi pertumbuhan bisnis UMKM digital. Dalam konteks ini, kolaborasi tidak hanya berarti bekerja sama dalam proyek atau program tertentu, tetapi juga membuka pintu untuk membangun relasi yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis secara keseluruhan.

Bapak Felix menekankan bahwa melalui kolaborasi, pelaku UMKM dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru terkait digital UMKM yang dapat meningkatkan daya saing bisnis mereka. Kolaborasi dengan pemerintah dapat memberikan akses kepada UMKM terhadap program-program dukungan dan insentif yang dapat membantu dalam mengembangkan bisnis digital mereka. Di sisi lain, kolaborasi dengan komunitas dan lembaga pendidikan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pelatihan dan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis UMKM digital. Lebih jauh, kolaborasi juga membuka pintu bagi pelaku UMKM untuk memperluas jaringan dan membangun relasi yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis. Melalui kolaborasi, mereka dapat terlibat dalam berbagai kegiatan bersama yang dapat meningkatkan eksposur bisnis mereka dan membuka peluang baru. Dengan demikian, kolaborasi tidak hanya membantu dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga memperluas kesempatan bisnis bagi pelaku UMKM digital.

Pernyataan Bapak Felix mencerminkan pentingnya kolaborasi dalam memperkuat ekosistem UMKM digital. Kolaborasi menjadi salah satu strategi kunci dalam mempercepat pertumbuhan UMKM digital di Kota Batam, karena melalui kolaborasi, UMKM dapat memanfaatkan sumber daya dan dukungan yang lebih luas untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada dalam era digital ini.

## **SIMPULAN**

Dalam era digital saat ini, penting bagi pelaku UMKM untuk menguasai teknologi guna meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing bisnis mereka. Penguasaan teknologi tidak hanya mencakup penggunaan perangkat keras dan lunak yang tepat, tetapi juga pemahaman mendalam tentang tren teknologi dan penerapannya dalam konteks bisnis. Pendidikan, pelatihan, dan kolaborasi menjadi strategi penting dalam memperkuat UMKM dalam mengadopsi teknologi digital di Kota Batam. Melalui pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis, UMKM dapat memahami potensi teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing. Sementara itu, kolaborasi dengan berbagai pihak membuka akses kepada sumber daya, pengetahuan, dan dukungan yang diperlukan dalam mengadopsi dan mengimplementasikan teknologi digital. Dengan demikian, investasi dalam penguasaan teknologi dan membangun kolaborasi menjadi kunci untuk pertumbuhan dan kelangsungan UMKM di era digital ini, memungkinkan mereka untuk berkembang dan bersaing di pasar yang semakin kompleks dan kompetitif.

## **SARAN**

Dalam era digital saat ini, penting bagi pelaku UMKM untuk menguasai teknologi guna meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing bisnis mereka. Penguasaan teknologi tidak hanya mencakup penggunaan perangkat keras dan lunak yang tepat, tetapi juga pemahaman mendalam tentang tren teknologi dan penerapannya dalam konteks bisnis. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis menjadi sangat penting. Pemerintah dan lembaga pendidikan di Kota Batam perlu menyelenggarakan program-program yang membantu UMKM memahami potensi teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing mereka. Selain itu, kolaborasi dengan berbagai pihak seperti perusahaan teknologi, universitas, dan lembaga non-pemerintah harus diperkuat untuk memberikan akses kepada sumber daya, pengetahuan, dan dukungan yang diperlukan dalam mengadopsi teknologi digital. Peningkatan infrastruktur digital dan penyediaan dukungan finansial juga menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi adopsi teknologi. Kampanye

peningkatan kesadaran tentang pentingnya teknologi digital juga perlu digalakkan agar UMKM terus mengikuti perkembangan teknologi. Dengan strategi-strategi ini, UMKM di Kota Batam akan lebih siap menghadapi tantangan di era digital, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat daya saing mereka di pasar yang semakin kompleks dan kompetitif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asrol, S., Lidyah, R., Hartini, T., & Muhammadiyah, M. (2022). Peran Percepatan Transformasi Digital Untuk Keberlanjutan Bisnis dan Pemulihan Ekonomi Pelaku UMKM di Kota Palembang Pascapandemi. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, 11(2), 242–246. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v11i2.14685>
- Bora, M. A., Lawi, A., Wijaya, I. M. S., Edi, F., Oktawanto, R., & Andri, R. (2023). Pelatihan Manajemen Pengembangan Bisnis Bagi Pelaku UMKM. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 2(2), 163–171. <https://doi.org/10.36352/j-pis.v2i2.563>
- Ferdiansyah, M. R., & Tricahyono, D. (2023). Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Implementasi Transformasi Digital pada UMKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 7(2), 1583–1595. <https://doi.org/10.31955/Mea.V7i2.3194>
- Firmansyah, D., Rifa'i, A. A., Suryana, A., & Suwarna, A. I. (2021). Self Identity Management UMKM dalam Cyberspace : Perspektif Pasca Transformasi Digital UMKM di Kawasan Destinasi Wisata Geopark Cileutuh. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6), 1075–1084. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i6.529>
- Hasan, M., Dzakiyyah, A., Kumalasari, D. A., Safira, N., & Aini, S. N. (2021). Transformasi Digital UMKM Sektor Kuliner di Kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 17(2), 135–150. <https://doi.org/10.31940/Jbk.V17i2.2529>
- Huda, B., & Tukino, T. (2023). Mendorong Pertumbuhan UMKM Melalui Platform Digital. *Jurnal Buana Pengabdian*, 5(2), 86–91. <https://doi.org/10.36805/Jurnalbuanapengabdian.V5i2.5791>
- Lianardo, S., Sartika, K. D., Prasetyawati, Y. R., & Cahyadi, R. A. (2022). Pendampingan Digital Marketing untuk Pemberdayaan UMKM. *Journal of Servite*, 2(2), 104. <https://doi.org/10.37535/102004220223>
- Martono, S., Putit, L., Yulianto, A., & Ridloah, S. (2021). Are MSMEs Still Interesting? A Descriptive Analysis on Growth, Workforce, and Export of Indonesian MSMEs 20102018. 00, 3–8. <http://dx.doi.org/10.4108/eai.22-7-2020.2307932>
- Marzali, M. (2012). *Antropologi dan Kebijakan Publik*. Jakarta: Kencana
- Nasrulloh, N. (2022). Implementasi Etika Bisnis Islam dan Transformasi Digital Umkm Madura dalam Mendukung Ketercapaian Sustainable Development Goals. *Jes (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 7(1), 63–75. <https://doi.org/10.30736/jesa.v7i1.183>
- Nofriyandi, & Epriadi, D. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Batam. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 10–20. [https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia\\_journal/article/view/2294](https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/view/2294)
- Pramesti, P., Dwijayanti, A., Komalasari, R., & Munawar, Z. (2021). Transformasi Bisnis Digital Umkm Bola Ubi Koping di Masa Pandemi Covid-19. *Atrabis: Jurnal Administrasi Bisnis (E-Journal)*, 7(2), 112–119. <https://doi.org/10.38204/atrabis.v7i2.700>

- Qur'ani, B., & Anshar, Muh. A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Pengembangan UMKM dengan Transformasi Digital dalam Pertahanan Ekonomi Pasca Covid-19. *Jemma (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 6(1), 12. <https://doi.org/10.35914/jemma.v6i1.1603>
- Sari, I. N., & Saputra, A. (2020). The Influence of Small and Medium Enterprise Growth, Investment, and Labor On Economic Growth in Batam City. *JIMUPB Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(1), 30-36. <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jim/article/download/2686/1503/9322>
- Setiawan, T., Susetyo, D. P., & Pranajaya, E. (2021). Edukasi Literasi Digital : Pendampingan Transformasi Digital Pelaku Umkm Sukabumi Pakidulan. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(7), 1599–1606. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i7.692>
- Telagawathi, N. L. W. S., Suci, N. M., & Heryanda, K. K. (2022). Strategi Transformasi Digital UMKM Kerajinan Tangan pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Gianyar, Bali. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 11(2), 204–212. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2931932>
- Widnyani, N. M., Astitiani, N. L. P. S., & Putri, B. C. L. (2021). Penerapan Transformasi Digital pada UKM Selama Pandemi Covid-19 di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 6(1), 79–87. <https://doi.org/10.38043/jimb.v6i1.3093>